

PELATIHAN SOFT SKILL PEMBUATAN MASKER DARI EKSTRAK BUNGA TELANG UNTUK WARGA PEMULUNG TUNA WISMA KELURAHAN NGAGEL KECAMATAN WONOKROMO

Fitria Hansyah Fatmasari¹, Ria Andriani Mukti², Iut Nuraini³, Enny Puri Rahayu⁴

¹⁻⁶Prodi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas PGRI Adi Buana,
Surabaya, Indonesia

E-mail: fitriahansyah@unipasby.ac.id

* Corresponding author

Abstract

Facial masks are one of the cosmetic preparations currently widely used by the public, both among the youth group, the adult group, women, and men. Using masks on the face aims to clean clogged pores and improve facial skin by providing nutrients and moisture and tightening the skin. The Community Service Team (DOSEN PVKK) of PGRI AdiBuana University Surabaya, Ngagel Village, empowered the creative economic potential in Ngagel Village through mask-making training. The event targeted representatives of the Ngagel Village Homeless. The purpose of this training is to provide skills for entrepreneurs in the form of a product manufacturing process for sales. The method was to provide direction, guidance, and instruction about manufacturing practices. The implementation mechanism is divided into four stages: planning, briefing, guidance, and practical teaching. The training took place in early January 2023. A Telang flower mask product, ready for marketing, resulted from this training.

Keywords: scientific work, publications, teacher

Intisari

Masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat, baik di kalangan remaja, dewasa, wanita, maupun pria. Penggunaan masker pada wajah bertujuan untuk membersihkan pori-pori yang tersumbat dan memperbaiki kulit wajah dengan memberikan nutrisi dan kelembaban serta mengencangkan kulit. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (DOSEN PVKK) Universitas PGRI AdiBuana Surabaya, Kelurahan Ngagel, memberdayakan potensi ekonomi kreatif di Kelurahan Ngagel melalui pelatihan pembuatan masker. Acara ini menyasar perwakilan dari Tunawisma Kelurahan Ngagel. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan bagi para wirausahawan dalam bentuk proses pembuatan produk hingga penjualan. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk mengenai praktik pembuatan produk. Mekanisme pelaksanaannya dibagi menjadi empat tahap: perencanaan, pengarahan, bimbingan, dan pengajaran praktik.

Pelatihan berlangsung pada awal Januari 2023. Sebuah produk masker bunga Telang yang siap dipasarkan telah dihasilkan dari pelatihan ini.

Kata kunci: karya ilmiah, publikasi, guru

PENDAHULUAN

Masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat, baik itu dari kelompok remaja, kelompok dewasa, perempuan maupun laki-laki. (Widyasanti & Fauziyah, 2022). Penggunaan masker pada wajah bertujuan untuk membersihkan pori-pori yang tersumbat dan memperbaiki kulit wajah dengan cara memberikan nutrisi, memberikan kelembapan dan mengencangkan kulit. Penggunaan masker wajah secara teratur dapat membantu pencegahan penuaan dini, mengurangi garis-garis halus dan keriput pada wajah (Fujiko et al., 2022). Berbagai masker berwujud sediaan gel, pasta maupun serbuk.

Terlepas dari jenis dan bentuk masker, di zaman sekarang seiring dengan kecenderungan masyarakat untuk kembali ke alam atau back to nature dimana semua yang berbahan alami lebih diminati karena dinilai efektif dan nyaris tidak memiliki efek samping, sehingga banyak orang yang mencari produk kecantikan berbahan tradisional dari alam (Pebiansyah et al., 2022). Banyak ditemukan bahan-bahan alami yang ternyata berfungsi dengan baik untuk kesehatan dan kecantikan kulit, salah satunya extract bungatelang.

Bunga telang selama ini dipercaya berasal dari Amerika Serikat yang kemudian menyebar ke seluruh penjuru dunia termasuk ke Indonesia. Dimana penyebutan bunga telang di Indonesia antara lain bunga biru, bunga kelentit, menteleng, teleng. (Uliasari et al., 2022). Bunga tumbuhan telang mengandung senyawa yang berpotensi sebagai antioksidan. Potensi tersebut ditunjukkan oleh kandungan metabolit sekunder berupa fenolik (Andriani & Murtisiwi, 2018). Efek antioksidan pada kulit menjadi lebih maksimal jika bahan aktif diformulasikan dalam bentuk sediaan topikal (Andarina & Djauhari, 2017). Penelitian yang dilakukan (Andriani & Murtisiwi, 2018) menjelaskan bahwa ekstrak etanol 70% bunga telang memiliki aktivitas antioksidan sangat kuat berdasarkan nilai IC₅₀ sebesar $41,36 \pm 1,191 \mu\text{g}/\text{ml}$. Hal ini dapat menjadi salah satu bahan untuk membuat masker wajah.

Berdasarkan uraian di atas tentang konsumsi masyarakat dalam menggunakan masker dan banyak orang lebih menyukai masker berbahan tumbuhan alam, maka pengabdian masyarakat DOSEN PVKK Adibuana Surabaya memberikan pelatihan terhadap remaja karang taruna untuk membuat masker wajah dengan bahan alami dari ekstrak bunga telang, untuk mengarah pada peluang kewirausahaan dan keterampilan remaja karang taruna Kelurahan Ngagel Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

METODE

Pelatihan pembuatan masker yang dilaksanakan oleh DOSEN PVKK Kelurahan Ngagel Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang dilakukan dengan Tuna Wisma Kelurahan Ngagel

Metode yang dipakai adalah 2 metode yaitu:

1. Metode demonstrasi yaitu menimbulkan keterampilan soft skill dalam pembuatan masker dari bahan ekstrak bunga telang.
2. Difusi iptek yaitu menghasilkan suatu produk jadi dengan teknologi yang minimalis sederhana dan tepat.

Tahap Perencanaan

Kegiatan ini diawali dengan komunikasi antara 2 belah pihak dalam melakukan kegiatan pelatihan pembuatan masker, selanjutnya kegiatan perencanaan melakukan penjabaran dalam suatu proses pelaksanaan yang akan dilakukan. Serta persiapan antara alat dan bahan yang akan digunakan.

Tahap Pengarahan

Para remaja karang taruna Kelurahan Ngagel diarahkan dalam permasalahan pelatihan pembuatan masker dimana tahap selanjutnya akan dilakukan penyelesaian masalah yang terdapat dalam pelatihan pembuatan masker tersebut.

Tahap Bimbingan

Pada tahap ini remaja karang taruna Kelurahan Ngagel akan diarahkan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi sehingga mereka diberikan arahan atau bimbingan berupa gambaran dan praktik dalam proses pelatihan pembuatan masker. Seperti cara-cara pengolahan ekstrak bunga telang sebelum digunakan dalam proses pelatihan pembuatan masker.

Tahap Pengajaran Praktik

Tahap selanjutnya pelatihan ini dapat menjadi suatu fungsi dimana digunakan untuk bekal wirausaha dalam bidang kreatifitas dan produktivitas yang bermanfaat dengan nilai jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjalanan pembuatan dimulai dengan bengkoang segar. Setelah dibelai lembut oleh blender, saripatinya dijemur hingga bersinar cerah di bawah matahari. Bersamaan dengan itu, bunga telang yang anggun diubah menjadi bubuk halus. Pertemuan mereka dalam harmoni menghasilkan keajaiban: masker yang siap memanjakan kulit.



Gambar 1. Penyaringan bubuk bengkoang

Gambar 1 menunjukkan tahap pertama dalam kegiatan pelatihan soft skill pembuatan masker dari ekstrak bunga telang untuk warga pemulung tuna wisma kelurahan Ngagel kecamatan Wonokromo, yaitu tahap penyaringan bubuk bengkoang. Peserta pelatihan sedang belajar cara menyaring bubuk bengkoang dengan benar. Tahap ini penting untuk memastikan tekstur masker yang dihasilkan halus dan merata.



Gambar 2. Penghalusan bunga telang

Langkah selanjutnya, sesuai gambar 2, adalah penghalusan bunga telang. Bunga telang kering dihaluskan dengan blender atau mortar dan alu hingga menjadi bubuk halus. Penghalusan bunga telang membantu memaksimalkan ekstraksi warna dan manfaat bunga telang. Bubuk bunga telang yang halus lebih mudah dicampur dengan bahan lain untuk membuat masker. Tahap ini penting untuk menghasilkan masker yang berkualitas dan memberikan manfaat maksimal bagi kulit.



Gambar 3. Penyaringan bubuk bunga telang

Tahap ketiga dalam pelatihan pembuatan masker dari ekstrak bunga telang adalah penyaringan bubuk bunga telang. Tujuannya untuk memisahkan bubuk halus dari serat kasar agar menghasilkan masker yang halus dan merata. Pertama, bubuk bunga telang kasar dituang ke dalam saringan halus. Saringan digoyangkan dengan gerakan memutar dan ditepuk perlahan untuk memisahkan bubuk halus dan serat kasar. Bubuk ditekan dengan sendok untuk mempercepat proses penyaringan. Bubuk bunga telang halus yang sudah disaring dikumpulkan di mangkuk. Langkah-langkah ini diulangi untuk sisa bubuk bunga

telang kasar. Serat kasar yang tersisa dapat disisihkan untuk kompos. Penyaringan merupakan tahap penting untuk menghasilkan masker berkualitas. Bubuk halus lebih mudah dioleskan dan diserap oleh kulit. Kegiatan ini mudah dilakukan dan tidak memerlukan waktu lama. Peserta pelatihan dapat mempraktikkannya dengan bimbingan instruktur.



Gambar 4. Pencampuran bubuk bengkoang dan ekstrak bunga talang

Langkah keempat dalam pelatihan pembuatan masker adalah pencampuran bubuk bengkoang dan ekstrak bunga talang. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan masker yang homogen dan siap digunakan. Pertama, campurkan bubuk bengkoang halus dan bubuk bunga talang halus ke dalam mangkuk. Aduk hingga rata. Tambahkan madu, air mawar, dan minyak esensial (opsional) kemudian aduk kembali hingga semua bahan menyatu menjadi pasta halus. Gunakan mangkuk bersih dan kering, aduk perlahan untuk menghindari gumpalan, sesuaikan kekentalan masker dengan air atau bubuk bengkoang, dan gunakan segera untuk hasil terbaik. Pencampuran ini penting untuk menciptakan masker yang efektif. Kombinasi bahan-bahan ini menawarkan berbagai manfaat bagi kulit, seperti mencerahkan, melembabkan, mengurangi peradangan, dan melawan tanda penuaan. Kegiatan ini mudah dilakukan dan peserta dapat mempraktikkannya dengan bimbingan instruktur.



Gambar 5. Kemasan masker bunga talang

Kegiatan terakhir adalah pengemasan masker bunga telang. Tahap ini bertujuan menghasilkan kemasan yang rapi, menarik, dan informatif. Masker dimasukkan ke wadah steril, ditutup rapat, dan diberi label berisi nama produk, komposisi, cara penggunaan, tanggal kadaluarsa, dan berat bersih. Hiasan opsional bisa ditambahkan untuk meningkatkan daya tarik. Kemasan yang baik tidak hanya meningkatkan estetika, tapi juga memberikan informasi penting bagi konsumen dan melindungi kualitas masker. Peserta pelatihan dapat mempraktikkan pengemasan dengan bimbingan instruktur. Dengan selesainya pengemasan, maka proses pembuatan masker bunga telang telah tuntas. Masker siap digunakan sendiri atau didistribusikan. Untuk daya tahan lebih lama, tambahkan pengawet alami. Lakukan uji stabilitas produk.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan masker ini diharapkan menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan kreativitas, inovatif, dan wawasan mereka. Antusiasme yang tinggi terlihat dari semangat para remaja karang taruna Kelurahan Ngagel dalam mengikuti pelatihan, mulai dari praktek hingga mempelajari cara pembuatan masker. Produk yang mereka buat ini memberikan manfaat dalam kehidupan selanjutnya, sebagai peluang wirausaha yang dapat dikembangkan.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan dalam pembuatan masker, tetapi juga menanamkan jiwa kewirausahaan kepada generasi muda. Diharapkan mereka dapat menjadi wirausahawan muda yang kreatif dan inovatif, dan mampu menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, d., & murtisiwi, l. (2018). penetapan kadar fenolik total ekstrak etanol bunga telang (clitoria ternateal.)denganspektrofotometriuv vis.cendekia journalofpharmacy,2(1), 32–38.
- Fujiko, m., siahaan, d. n., dachi, k., & sumardi, s. (2022). edukasi pembuatan masker wajah dari kombinasibahan alami bagi siswa/siswi sma it khairul imam medan pada tahun 2022. jurnal pengabdianmasyarakattjutnyak dhien,1(2),90–98.
- Pebiansyah, a., yuliana, a., shaleha, r. r., & rahmiyani, i. (2022). rahasia kulit cantik dengan formula alamisolusi kulitsehatdaribahan alam(vol.1).cv.mitracendekia media.
- Uliasari, i. n., febria, e. p., & agustin, m. (2022). optimalisasi pemanfaatan bunga telang dalam pembuatanmaskeralamiuntukmenambah rasa percayadiri.senriabdi, 631–635.
- Widyasanti, a., & fauziyah, r. (2022). survei awal peminatan masyarakat mengenai face mist alami berbahanbunga telang: survei awal peminatan masyarakat mengenai face mist alami berbahan bunga telang.jurnal kajian budaya dan humaniora, 4(2), 166–170.